

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu informasi dapat dibutuhkan atau tidak oleh pengguna informasi tergantung pada penting atau tidaknya suatu informasi itu oleh pengguna informasi. Dalam hal keuangan dan bisnis, laporan keuangan mengandung beberapa informasi tentang jalannya perusahaan dari satu periode tertentu. Tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

(Safri, 2011:70).

Auditor dalam menyelesaikan proses auditnya dituntut untuk dapat menghasilkan laporan audit yang benar dan berkualitas. Bagi auditor, ketepatan waktu dalam proses audit menunjukkan profesionalitas auditor itu sendiri. Dengan ketepatan waktu dalam menyelesaikan proses auditnya, maka perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat akan lebih cepat dan Bapepam-LK akan semakin cepat pula dalam “mengesahkan” laporan keuangan perusahaan. Proses waktu pengerjaan audit ini kemudian dikenal dengan istilah audit delay. Audit delay adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen (Utami, dalam Widosari, 2012).

Menurut Givolvy dan Palmon (1982), ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan ke publik merupakan faktor penting dari manfaat laporan keuangan tersebut. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan pada tahun 2012, dikeluarkannya lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor : KEP-431/BL/2012 peraturan nomor X.K.6 yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan LK paling lama (4) empat bulan setelah tahun buku berakhir.

Audit delay yang melewati batas waktu ketentuan akan berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan bisa mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan. Perbedaan waktu ini disebut dengan audit delay (Subekti dan Widiyanti 2004).

Adanya keterlambatan informasi penyampaian menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan investor. Hal ini dapat mempengaruhi harga jual saham dipasar modal. Pada umumnya investor menganggap keterlambatan pelaporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan.

Perusahaan dengan kondisi kesehatan yang buruk biasanya cenderung melakukan kesalahan manajemen. Tingkat laba dan keberlangsungan hidup perusahaan

terganggu, pada akhirnya memerlukan tingkat ketelitian dan kecermatan pada saat pengauditannya. Hal ini menyebabkan audit delay semakin meningkat.

Kartika (2009) menyimpulkan bahwa faktor total aset, laba/rugi operasi, mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap audit delay perusahaan, opini dari auditor mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap audit delay perusahaan, dan faktor profit dan reputasi auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap audit delay perusahaan.

Hasil dari beberapa penelitian tersebut masih beragam, hal ini mungkin dikarenakan adanya perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen yang diteliti atau perbedaan periode pengamatan, sehingga ditinjau dari pentingnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan masih memberikan ruang untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor karakteristik perusahaan terhadap audit delay yang terdiri dari ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan dan menambahkan satu variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap audit delay, yaitu ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).

Bedasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ketepatan pelaporan keuangan perusahaan merupakan salah satu bagian penting bagi investor untuk mengambil sebuah keputusan. Oleh karena itu, perlunya dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyajian laporan keuangan audit dengan judul **“Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Terhadap Keterlambatan Pelaporan Audit Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, dapat diuraikan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan pelaporan keuangan audit perusahaan?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan pelaporan keuangan audit perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas Audit berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan pelaporan keuangan audit perusahaan?
4. Apakah Solvabilitas Audit berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan pelaporan keuangan audit perusahaan?
5. Apakah Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan pelaporan keuangan audit perusahaan?
6. Apakah Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan pelaporan keuangan audit perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh opini audit terhadap keterlambatan pelaporan keuangan audit perusahaan.
2. Pengaruh ukuran perusahaan audit terhadap keterlambatan pelaporan keuangan audit perusahaan.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap keterlambatan pelaporan keuangan audit perusahaan.
4. Pengaruh solvabilitas audit terhadap keterlambatan pelaporan keuangan audit perusahaan.
5. Pengaruh Ukuran KAP terhadap keterlambatan pelaporan keuangan audit perusahaan.
6. Pengaruh komite audit terhadap keterlambatan pelaporan keuangan audit perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dan perusahaan dapat menyusun rencana agar dapat meminimalisasi keterlambatan laporan keuangan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat sebagai sumber informasi dalam menilai kinerja perusahaan dalam berinvestasi jika adanya ketidaktepatan pelaporan keuangan perusahaan.
3. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan motivasi bagi penelitian selanjutnya selain itu penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini, model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dengan program *Eviews* versi 7.2 dan memberikan penjelasan mengenai hasil dari hipotesis yang telah diuji tersebut.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.